

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini akan menganalisis tentang hubungan dan pengaruh antara variabel pelatihan kerja, beban kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian keperawatan di RSUD Ungaran. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini berjenis penelitian eksplanatori atau penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Dalam penelitian ini menganalisis tentang hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen.(Sugiyono, 2009)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ungaran, yang beralamat di jalan Diponegoro 125 Ungaran Kab. Semarang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan dependen, variabel independent terdiri dari :

1. Pelatihankerja (X1)
2. Beban Kerja (X2)
3. MotivasiKerja (X3)

Dan variabel dependent adalah Kinerja Karyawan (Y)

Berikut merupakan penjabaran dari variable dalam penelitian ini, yang disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Variabel penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala Likert	Jenis Data
Pelatihan kerja(X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cost-effectiveness</i> (efektivitas biaya) 2. Materi program yang dibutuhkan 3. Prinsip-prinsip pembelajaran 4. Ketepatan dan kesesuaian fasilitas 5. Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan 6. Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan 7. Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan para pegawai 8. Pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pegawai (Vietzal Rifai dan Sagala 2011) 	<p>5 = SangatSetuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = TidakSetuju 1 = Sangat tidak Setuju</p>	Ordinal (Skala yang didasarkan pada rangking)
Beban Kerja(X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas-tugas yang bersifat fisik sika(pekerja) 2. Tugas-tugas yang bersifat mental (tanggungjawab, kompleksitas pekerjaan, emosi pekerja dan sebagainya) 3. Waktu kerja dan waktu istirahat Perawat 4. Kerja secara bergilir 5. Pelimpahan tugas dan wewenang 6. Pemberian beban kerja yang proposional 7. Penempatan kompetensi sesuai dengan ijazah yang dimiliki 8. Pemberian beban kerja yang adi 	<p>5 = SangatSetuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = TidakSetuju 1 = Sangat tidak Setuju</p>	Ordinal (Skala yang didasarkan pada rangking)
Motivasi Kerja(X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa diperlukan oleh organisasi 2. Mengetahui yang diharapkan organisasi 3. Perlakuan adil antar pekerja dan dalam pemberian imbalan 4. Peluang untuk berkembang 5. tantanganyang menarik 6. suasana kerja yang menyenangkan 7. Pemberian gaji yang layak 8. Pemberian reward pada pegawai berprestasi 	<p>5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat tidak Setuju</p>	Ordinal (Skala yang didasarkan pada rangking)

Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil-hasil fungsi pekerjaan 2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi pegawai seperti: motivasi, kecakapan, persepsi peranan, dan sebagainya. 3. Pencapaian tujuan organisasi 4. Periode waktu tertentu 5. Meningkatnya kompetensi karyawan 6. Meningkatnya kualitas kinerja dan perbaikan secara terus-menerus 7. Tercapainya target bulanan dan target tahunan 8. Tercapainya visi misi dan program kerja 	<p>5 = SangatSetuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = TidakSetuju 1 = Sangat tidak Setuju</p>	Ordinal (Skala yang didasarkan pada rangking)
------------------------	--	---	---

D. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian (SuharsimiArikunto, 2002)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, yang berjumlah 168 perawat.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum DaerahUngaran.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dan agar dapat menghasilkan hasil yang akurat, digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = prosentase kelonggaran, ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 168 Perawat, sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{168}{1 + 168(0,1)^2}$$
$$n = \frac{168}{2,68}$$

$$n = 62,68$$

Untuk memudahkan jumlah $n = 62,68$ dibulatkan menjadi 63

Jadi anggota sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 63 perawat.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasinya, agar diperoleh sampel yang *representative* atau benar-benar mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001 : 60)

E. Teknik Pengambilan Data

1. Dilihat dari sumbernya

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden yang dipilih sebagai sampel dalam suatu populasi yang telah ditentukan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumberin formasi yang dicari (Sugiyono, 2009). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian, yaitu karyawan bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

b) Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Sugiyono, 2009).Data Sekunder yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti, tapi diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini peneliti mengambil dari literature-literatur yang ada dibuku atau dokumentasi atau file-file yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

2. Dilihat dari metodenya

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan cara sebagai berikut:

1) Metode Angket atau Kuesioner

Metode ini sering disebut dengan metode kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain dengan maksud orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti

2) Metode Dokumentasi atau Studi Pustaka

Metode Dokumentasi atau Studi Pustaka adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variable berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan metode bantu yang digunakan untuk memperoleh data-data yang menyangkut informasi. Metode yang digunakan merupakan metode pengumpulan data mengenai suatu hal yang pernah terjadi dan didokumentasikan. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi daerah penelitian yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

3. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala ordinal. Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan (Sugiyono, 2009).

Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Pemberian skor ini menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert menurut Sugiyono (2009) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya dalam prosedur skala Likert ini sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden berada dalam gradasi antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

- a. SS (Sangat setuju) diberi skor 5
- b. S (Setuju) diberi skor 4
- c. N (antara setuju dan tidak) diberi skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Menurut Sugiyono (2009) : “Cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*”. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel.

Adapun perhitungan korelasi *productmoment*, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program olah data SPSS versi 16.0 yang tercantumpadalampiran3 halaman130, hasilujivaliditas dari masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Pelatihan Kerja, Beban Kerja,

dan Motivasi Kerja serta Kinerja Karyawan dari 10 responden adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas variabel Pelatihan Kerja (X1)

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Pelatihan Kerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign α	Ket
Pertanyaan 1 (PelKer01)	0,713	0,632	0,021	0,050	Valid
Pertanyaan 2 (PelKer02)	0,734	0,632	0,016	0,050	Valid
Pertanyaan 3 (PelKer03)	0,837	0,632	0,003	0,050	Valid
Pertanyaan 4 (PelKer04)	0,828	0,632	0,003	0,050	Valid
Pertanyaan 5 (PelKer05)	0,713	0,632	0,021	0,050	Valid
Pertanyaan 6 (PelKer06)	0,810	0,632	0,005	0,050	Valid
Pertanyaan 7 (PelKer07)	0,861	0,632	0,001	0,050	Valid
Pertanyaan 8 (PelKer08)	0,828	0,632	0,003	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.2 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,713 – 0,861 dan nilai signifikansi 0,001-0,021. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign α . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel Pelatihan Kerja adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

b) Uji Validitas variabel Beban Kerja (X2)

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Beban Kerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign α	Ket
Pertanyaan 1 (BebKer 01)	0,749	0,632	0,013	0,050	Valid
Pertanyaan 2 (BebKer 02)	0,829	0,632	0,003	0,050	Valid
Pertanyaan 3 (BebKer 03)	0,856	0,632	0,002	0,050	Valid
Pertanyaan 4 (BebKer 04)	0,853	0,632	0,002	0,050	Valid
Pertanyaan 5 (BebKer 05)	0,773	0,632	0,009	0,050	Valid
Pertanyaan 6 (BebKer 06)	0,749	0,632	0,013	0,050	Valid
Pertanyaan 7 (BebKer 07)	0,734	0,632	0,016	0,050	Valid
Pertanyaan 8 (BebKer 08)	0,838	0,632	0,002	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.3 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,734 – 0,856 dan nilai signifikansi 0,002-0,016. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign α . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel Beban Kerja adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

c) Uji Validitas variabel Motivasi Kerja (X3)

Hasil Uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Kerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Uji Validitas variabel Motivasi Kerja

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign α	Ket
Pertanyaan 1(MotKer 01)	0,879	0,632	0,001	0,050	Valid
Pertanyaan 2 (MotKer 02)	0,940	0,632	0,000	0,050	Valid
Pertanyaan 3 (MotKer 03)	0,823	0,632	0,003	0,050	Valid
Pertanyaan 4 (MotKer 04)	0,669	0,632	0,034	0,050	Valid
Pertanyaan 5 (MotKer 05)	0,940	0,632	0,000	0,050	Valid
Pertanyaan 6 (MotKer 06)	0,747	0,632	0,013	0,050	Valid
Pertanyaan 7 (MotKer 07)	0,879	0,632	0,001	0,050	Valid
Pertanyaan 8 (MotKer 08)	0,695	0,632	0,026	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.4 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,669 – 0,940 dan nilai signifikansi 0,000-0,034. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign α . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel Motivasi Kerja adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

d) Uji Validitas variabel Kinerja Karyawan (Y)

Hasil Uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Karyawan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Uji Validitas variabel Kinerja Karyawan

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign α	Ket
Pertanyaan 1(KinKar01)	0,937	0,632	0,000	0,050	Valid
Pertanyaan 2 (KinKar02)	0,824	0,632	0,002	0,050	Valid
Pertanyaan 3 (KinKar03)	0,856	0,632	0,002	0,050	Valid
Pertanyaan 4 (KinKar04)	0,637	0,632	0,048	0,050	Valid
Pertanyaan 5 (KinKar05)	0,842	0,632	0,002	0,050	Valid
Pertanyaan 6 (KinKar 06)	0,739	0,632	0,006	0,050	Valid
Pertanyaan 7 (KinKar07)	0,973	0,632	0,000	0,050	Valid
Pertanyaan 8 (MotKer08)	0,973	0,632	0,000	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.5 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,637 – 0,973 dan nilai signifikansi 0,000-0,048. Tampak bahwa nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sign hitung $<$ sign α . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel Kinerja Karyawan adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2009): “Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha (Sugiyono, 2009) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Berikut ini adalah uji reliabilitas dengan merujuk pada nilai alpha cronbach dari perhitungan statistik dengan menggunakan olah data SPSS versi 16.0 yang tercantum dalam lampiran 4 halaman 134-137, yang telah direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Uji reliabilitas variabel Pelatihan Kerja, Beban Kerja, dan Motivasi Kerja serta Kinerja Karyawan

Variabel	Alpha cronbach	Nilai batas	Keterangan
Pelatihan Kerja,	0,786	0,600	Reliable
Beban Kerja,	0,787	0,600	Reliable
Motivasi Kerja	0,791	0,600	Reliable
Kinerja Karyawan	0,795	0,600	Reliable

Sumber : hasil olah data, 2016

Pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha cronbach pada variabel penelitian adalah berkisar antara 0,786 – 0,795. Tampak bahwa nilai yang disyaratkan di atas adalah yaitu sebesar 0,600. Sehingga dapat dikatakan bahwa rangkaian soal yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

2. Analisis data

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari

satu variabel independen yaitu X, dan satu variabel dependen yaitu Y. Besarnya koefisien korelasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asasiatif beberapa variabel independen yang dalam hal ini digambarkan dengan X, dan satu variabel dependent atau Y. Besarnya koefisien korelasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$R_{y.x1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}.r_{yx2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi Korelasi
0,00 < KK ≤ 0,19	Sangat Rendah/lemah sekali
0,20 < KK ≤ 0,39	Rendah/ lemah tapi pasti
0,40 < KK ≤ 0,59	Sedang/cukup berarti
0,60 < KK ≤ 0,79	Kuat/tinggi
0,80 < KK ≤ 1,00	Sangat Kuat/dapat diandalkan

Keterangan KK: Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono, 2009)

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dari satu variabel

independen yang dalam hal ini digambarkan dengan X, dan satu variabel dependen atau Y (Sugiyono, 2009). Dalam bentuk matematika hubungan. Hubungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

dimana:

y = dependent variabel (Kinerja Karyawan)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

x = independent variabel.

d. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sugiyono (2009) digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

dimana:

y = dependent variabel (Kinerja Karyawan)

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

e = Error

x₁, x₂, x₃, x₄ = independent variabel.

e. Uji Determinasi (R²)

Yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Jika R² yang diperoleh dari

hasil perhitungan mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dapat menerangkan variabel tergangungnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial atau individual yang digunakan untuk menganalisis apakah variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Karyawan). Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) dilakukan dengan uji t. Pengujian nilai dengan menggunakan program SPSS dengan pengujian hipotesis statistik sebagai berikut :

Pengaruh Pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan

- a) H_0 : artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)
- b) H_a : artinya ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)
- c) Derajat kebebasan = $\alpha = 0,05$ (df= n-k)
- d) Kriteria Pengujian
 - H_0 diterima dan H_a ditolak : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

- H_0 ditolak dan H_a diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

2) Pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja karyawan

a) H_0 : artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen (Beban Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

b) H_a : artinya ada pengaruh antara variabel independen (Beban Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

c) Derajat kebebasan = $\alpha = 0,05$ (df= n-k)

d) Kreteria Pengujian

- H_0 diterima dan H_a ditolak : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (Beban Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

- H_0 ditolak dan H_a diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (Beban Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

3) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan

a) H_0 : artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

b) H_a : artinya ada pengaruh antara variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

c) Derajat kebebasan = $\alpha = 0,05$ (df= n-k)

d) Kreteria Pengujian

- H_0 diterima dan H_a ditolak : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

- H_0 ditolak dan H_a diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

2. Menghitung nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

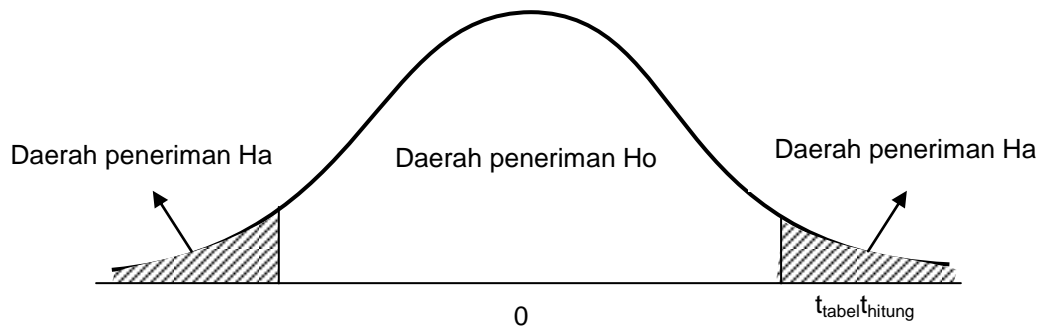
t = statistik hitung

β = mean

b = koefisien regresi

Sb = standar deviasi

Gambar 3.1
Uji t Variabel secara parsial



b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Sedangkan untuk menguji kebenaran atau signifikan pengaruh variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan, dilakukan dengan uji F dengan menggunakan program SPSS. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : artinya secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)
- 2) H_a : artinya secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)
- 3) Derajat kebebasan = $\alpha = 0,05$
- 4) Kriteria pengujian
 - H_0 diterima dan H_a ditolak : $F_{hitung} < F_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja

dan Motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

- H_0 ditolak dan H_a diterima : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hal ini berarti bahwa secara simultan ada pengaruh antara variabel independen (Pelatihan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

3) Menghitung F

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Gambar 3.2

Uji F

